

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

**Enny Istanti**

Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya  
email korespondensi : ennyistanti@gmail.com

**ABSTRACT**

*Competition world's work is getting sharply due to the era of globalization. Many examples around prove that the person who had a degree of higher education not necessarily successful actively involved in the work force. Activity students in organization very influential on the development of emotional intelligence. Independent variables in this study is that emotional intelligence consists of self-control (X1), motivation (X2), and social skills (X3). While the dependent variable is Student Learning Achievement (Y).*

*The population in this study were students of Economics Faculty of Management Prodi class 2008, 2009 and 2010 because the students were considered to have had a GPA that shows the results of their final semester who had traveled during the study as many as 84 students. The sampling technique used in this study using proportionate Stratified Random Sampling. Data analysis techniques used in this study is the multiple linear regression. The results obtained in this study are variables Self-Control, Motivation and Social Skills simultaneous effect of Learning on Student Achievement Management Faculty of Economics, University of Surabaya Bhayangkara because FHitung value (70 708) greater Ftabel (2.72). The results also showed that Self-Control (X1), motivation (X2) and Social Skills (X3) partially significant effect on Student Achievement Study Management Faculty of Economics, University of Surabaya Bhayangkara. The results also showed that Self-Control (X1), motivation (X2) and Social Skills (X3) partially significant effect on Student Achievement Study Management Faculty of Economics, University of Surabaya Bhayangkara. Variable that has a dominant influence on the Student Learning Achievement Management Faculty of Economics, University of Surabaya is Bhayangkara motivation variable (X2).*

*Keywords : Self-Control, Motivation, Social Skills, Learning Achievement*

**PENDAHULUAN**

Persaingan didunia kerja kini semakin tajam akibat adanya era globalisasi. Aturan bekerja kini pun berubah. Kita dinilai tidakhanya berdasarkan tingkat kepandaian, atau

berdasarkan pelatihan dan pengalaman, tetapi juga berdasarkan seberapa baik kita mengelola diri sendiri dan berhubungan dengan orang lain. (Yuniani, 2010).

Banyak contoh di sekitar membuktikan bahwa orang yang memiliki gelar pendidikan tinggi belum tentu sukses berkiprah di dunia kerja. Bahkan seringkali yang berpendidikan formal lebih rendah ternyata lebih banyak yang berhasil. Saat ini begitu banyak orang berpendidikan dan tampak begitu menjanjikan, namun karirnya terhambat atau lebih buruk lagi, tersingkir, akibat rendahnya kecerdasan emosional mereka. (Kusuma, 2008).

Hasil survei yang dilakukan di Amerika Serikat tentang kecerdasan emosional menjelaskan bahwa apa yang diinginkan oleh pemberi kerja tidak hanya ketrampilan teknik saja melainkan dibutuhkan kemampuan dasar untuk belajar dalam pekerjaan yang bersangkutan. Di antaranya adalah kemampuan mendengarkan dan berkomunikasi lisan, adaptasi, kreatifitas, ketahanan mental terhadap kegagalan, kepercayaan diri, motivasi, dan kerjasama tim. (Melandy dan Aziza, 2006).

Hasil identik juga disimpulkan dari penelitian jangka panjang terhadap mahasiswa Harvard lulusan tahun 1940 – an. Mereka pada saat kuliah mempunyai kecerdasan intelektual tinggi, namun egois dan kuper, ternyata hidupnya tidak terlalu sukses (berdasarkan pendapatan, produktivitas, serta status bidang pekerjaan) bila dibandingkan dengan yang kecerdasan intelektualnya biasa saja tetapi mempunyai banyak teman, pandai berkomunikasi, mempunyai empati, tidak temperamental sebagai manifestasi dari tingginya kecerdasan emosional. (Rachmi, 2010).

Kualitas sumber daya manusia dalam perguruan tinggi sering mempengaruhi kebijakan perguruan tinggi untuk memenuhi target Indeks Prestasi (IP) agar output yang dihasilkan mampu menembus persyaratan di lapangan. Kurikulum pendidikan di Indonesia hanya berdasarkan pada tingkat kecerdasan intelektual yang cenderung menciptakan lulusan yanghanya mahir secara teori. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi mampumeningkatkan ketrampilan sosial mereka. Aktifitas mahasiswa dalam berorganisasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan emosional. Pengembangan kecerdasan emosional mahasiswa juga dapat dilakukan melalui kegiatan intra maupun ekstra kampus. Sebagai contoh, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi intra kampus dapat mengasah ketrampilan sosial dan kemudian dapat meningkatkan kecerdasan emosional.

Proses belajar mengajar dalam berbagai aspek sangatterkait dengan kecerdasan emosional mahasiswanya karena mampu melatih kemampuan mahasiswa, terutama pengendalian diri, karena mahasiswa akan mampu untuk mengelola perasaannya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustasi dan kegagalan, kesanggupan menunda kepuasan sesaat. Pengendalian diri ini harus dimiliki oleh mahasiswa agar ia mampu menyeimbangkan semangat, ambisi, dan kemampuan keras mereka dengan kendali diri, sehingga mampu memadukan 4 kebutuhan pribadi dalam meraih prestasi. Motivasi juga berpengaruh terhadap prestasi dan pemahamannya dalam belajar karena dapat mendorong mahasiswa untuk tidak mudah menyerah, sehingga ia akan mencari jalan untuk menemukan kesuksesan, sehingga mahasiswa mempunyai keinginan untuk berkembang dan maju untuk memaksimalkan pemahaman atas ilmu yang mereka dapatkan. (Evytasari, 2010)

## **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut Daniel Goleman (2000:411) emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Lawrence E. Shapiro, (2001:5) Istilah “kecerdasan emosional” pertama kali di lontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire Amerika untuk menerangkan kualitas – kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan.

### **Pengendalian Diri**

Pengendalian diri merupakan pengelolaan emosi, yang berarti menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat. Hal ini merupakan kemampuan yang sangat bergantung pada kesadaran diri dari masing – masing individu. Emosi dikatakan berhasil dikelola apabila mampu menahan rasa marah yang timbul dan menjadikan rasa marah tersebut menjadi suatu kebaikan. Menurut Goleman (2005) pengendalian diri adalah mengelola kondisi, implus, dan sumber daya diri sendiri.

### **Motivasi**

Menurut Purwanto (2006 : 71), motivasi adalah pendorong atas suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Duncan dalam bukunya *Organizational Behaviour*, mengemukakan bahwa didalam konsep manajemen, motivasi berarti setiap usaha yang disadari untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar meningkatkan kemampuannya maksimal untuk mencapai tujuan organisasi (Purwanto, 2006 : 72).

### **Keterampilan Sosial**

Keterampilan sosial adalah sekumpulan perilaku tertentu yang saling berhubungan menurut urutan tertentu. Jika keterampilan sosial tersebut digunakan secara tepat, hal itu akan membantu kita ketika berhubungan dengan orang lain dan membuat keputusan sesuai dengan situasi sosial yang ada. Menurut Jones (Melandy & Aziza, 2006) kemampuan membina hubungan dengan orang lain adalah serangkaian pilihan yang dapat membuat anda mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang yang berhubungan dengan anda atau orang lain yang ingin anda hubungi. Goleman (2005) menyatakan bahwa seni dalam membina hubungan dengan orang lain merupakan keterampilan sosial yang mendukung keberhasilan dalam pergaulan dengan orang lain. Tanpa memiliki keterampilan, seseorang akan mengalami kesulitan dalam pergaulan sosial.

### **Prestasi Belajar**

Evytasari, (2010:22 - 23) Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Morgan dalam buku *Introduction to Psychology* mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu

hasil dari latihan atau pengalaman. Purwanto, (2000 :84).Witherington dalam buku Educational Psychologymengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadianyang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi**

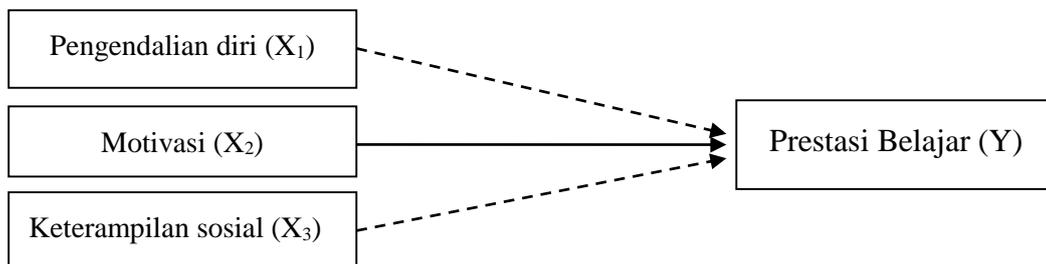
Menurut Sugiyono (2008:80) Populasi adalah keseluruhan para responden yang menjadi subjek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Perumahan Griya Permata Tempel Indah Krian yang berjumlah 84 orang.

### **Sampel**

Sugiyono (2008:80), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun cara dalam menentukan sampel menurut Arikunto (2007:120) yang berpendapat: “Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian adalah populasi.

### **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan gambaran dari pola hubungan antara variabel-variabel penelitian yang hendak diuji. Untuk gambar dari kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

Sumber : Peneliti (2016)

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan awal atau jawaban sementara yang belum tentu diterima dan masih perlu untuk diuji kembali kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

1. Bahwa Pengendalian diri, Motivasi, Keterampilan sosial secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

2. Bahwa Pengendalian diri, Motivasi, Keterampilan sosial secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Bahwa Motivasi berpengaruh dominan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi dari objek penelitian adalah pada mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya yang beralamat di Jl. A. Yani 114 Surabaya.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2012 hingga data – data yang diperlukan sudah lengkap.

### **Jenis dan Sumber Data**

Teknik pengumpulan data dijelaskan tentang bagaimana data di kumpulkan sebelum di olah dan di analisa. Dalam pengumpulan data ini berasal dari data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Menurut Azwar (2003:91) data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari. Dalam penulisan ini,

#### 2. Data Sekunder

Menurut Azwar (2003:91) data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

## **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengujian terhadap instrumen penelitian, apakah dapat mengukur yang hendak diukur atau tidak. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

**Tabel 1**  
**Hasil Pengujian Validitas**

Item Pertanyaan	Hasil Korelasi	Nilai Kritis	Keterangan
	( $r_{hitung}$ )	( $r_{tabel}$ )	
<b>Pengendalian Diri</b>			
X1.1	0.533	0.1412	Valid
X1.2	0.656		Valid
X1.3	0.762		Valid
X1.4	0.610		Valid
X1.5	0.726		Valid
X1.6	0.672		Valid
X1.7	0.580		Valid
X1.8	0.700		Valid
X1.9	0.759		Valid
X1.10	0.408		Valid
<b>Motivasi</b>			
X1.1	0.600	0.1412	Valid
X1.2	0.477		Valid
X1.3	0.691		Valid
X1.4	0.616		Valid
X1.5	0.696		Valid
X1.6	0.593		Valid
X1.7	0.667		Valid
X1.8	0.636		Valid
X1.9	0.679		Valid
X1.10	0.614		Valid
<b>Keterampilan Sosial</b>			
X1.1	0.469	0.1412	Valid
X1.2	0.567		Valid
X1.3	0.583		Valid
X1.4	0.660		Valid
X1.5	0.630		Valid
X1.6	0.664		Valid
X1.7	0.817		Valid
X1.8	0.711		Valid
X1.9	0.710		Valid
X1.10	0.723		Valid

Sumber : Peneliti (2016)

Berdasarkan pada Tabel 1 nilai kritis ( $r_{tabel}$ ) yang diperoleh sebesar 0.1412 yaitu dengan melihat pada tabel korelasi untuk  $n = 84$ . Dari tabel diatas hasil uji validitas diperoleh  $r_{hitung}$  dalam instrument penelitian yang digunakan semuanya mempunyai nilai yang lebih besar atau berada diatas nilai kritis ( $r_{tabel}$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator pada instrument penelitian dapat dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, nantinya hasil pengukuran yang diperoleh menghasilkan data yang dapat diandalkan.

**Tabel 2**  
**Hasil Perhitungan Reliabilitas**

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.832	0,6	Reliabel
X <sub>2</sub>	0.819		Reliabel
X <sub>3</sub>	0.840		Reliabel

Sumber : Peneliti (2016)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai reliabilitas konsistensi internal untuk koefisien alpha dari masing-masing variabel dalam setiap variabel dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6. Hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai koefisien alpha untuk variabel Pengendalian Diri (X<sub>1</sub>) sebesar 0.832, Motivasi (X<sub>2</sub>) sebesar 0.819, dan Keterampilan Sosial (X<sub>3</sub>) sebesar 0.840. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pengukuran pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

#### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melalui berbagai tahapan uji penelitian terhadap masing-masing variabel bebas maupun terikat, maka tahapan pada analisis selanjutnya adalah uji hipotesa dengan regresi linier berganda pada masing-masing variabel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah cara menganalisis data yang berbentuk angka yang dibandingkan antara yang satu dengan yang lain. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji statistik regresi linier berganda. Dengan begitu akan diketahui pengaruh dari masing-masing variabel X terhadap variabel Y, dengan melihat hasil dari tabel penelitian regresi yang dihitung melalui SPSS 20.

**Tabel 3**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,231	,223		1.035	,304
PengendalianDiri	0,344	,155	.342	2.227	,029
Motivasi	0,368	,158	.340	2.324	,023
KeterampilanSosial	0,212	,096	.218	2.198	,031

Sumber : Peneliti (2016)

Berdasarkan dari Tabel 3 dapat dibuat suatu persamaan regresi untuk variabel Pengendalian diri, Motivasi dan Keterampilan sosial terhadap Prestasi Belajar mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,231 + 0,344 X_1 + 0,368 X_2 + 0,212 X_3$$

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan variabel Pengendalian diri, Motivasi dan Keterampilan sosial berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 4**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9.349	3	3.116	70.708	,000 <sup>b</sup>
Residual	3.526	80	,044		
Total	12.875	83			

Sumber : Peneliti (2016)

#### a. Hipotesis I Hasil Uji F (Simultan)

Uji serentak (uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari variabel Pengendalian Diri (X1), Motivasi (X2) dan Keterampilan Sosial (X3) berpengaruh signifikan secara serentak / simultan terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar).

Langkah-langkah pengujian :

##### 1. Hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$  artinya variabel Pengendalian Diri (X1) , Motivasi (X2) dan Keterampilan Sosial (X3) tidak berpengaruh signifikan secara serentak/simultan terhadap Prestasi Belajar (Y).

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 = 0$  artinya variabel Pengendalian Diri (X1) , Motivasi (X2) dan Keterampilan Sosial (X3) berpengaruh signifikan secara serentak / simultan terhadap Prestasi Belajar (Y).

2. Besarnya nilai Fhitung = 70.708  
 $F_{tabel} = F_{\alpha}(df \text{ regresi}, df \text{ residual}) = F_{0.05}(2, n - k - 1)$   
 $F_{tabel} = F_{0.05}(3, 80) = 2.72$
3. Daerah kritis atau daerah penolakan. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
4. Keputusan:  
Tolak  $H_0$  Karena  $F_{hitung} > F_{tabel} = 70.708 > 2.72$
5. Kesimpulan  
Variabel bebas yang terdiri dari variabel Pengendalian Diri (X1), Motivasi (X2) dan Keterampilan Sosial (X3) berpengaruh signifikan secara serentak / simultan terhadap Prestasi Belajar (Y).

**b. Hipotesis II Hasil Uji t ( Parsial)**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji t ( Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,231	,223		1.035	,304
PengendalianDiri	0,344	,155	.342	2.227	,029
Motivasi	0,368	,158	.340	2.324	,023
KeterampilanSosial	0,212	,096	,239	2.198	,031

Sumber : Peneliti, 2016

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel Pengendalian Diri (X1) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y). Hipotesis :

1. Hipotesis
  - $H_0: b_1 = 0$  artinya variabel Pengendalian Diri (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).
  - $H_1: b_1 \neq 0$  artinya Pengendalian Diri (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).
  - $H_0: b_2 = 0$  artinya variabel Motivasi (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar (Y)
  - $H_1: b_2 \neq 0$  artinya variabel Motivasi (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

$H_0: b_3 = 0$  artinya variabel Keterampilan Sosial ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar ( $Y$ ).

$H_1: b_3 \neq 0$  artinya variabel Keterampilan Sosial ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar ( $Y$ ).

## 2. Hasil Pengujian

Dari hasil pengujian didapatkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dan jika standar t tabel pada koresponden  $85-3-1 = 81$  yakni 1.9901, dengan nilai variabel Pengendalian Diri ( $X_1$ ) 2.227, Motivasi ( $X_2$ ) 2.324, dan Keterampilan sosial ( $X_3$ ) 2.198. Berarti secara parsial variabel Pengendalian Diri ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), dan Keterampilan sosial ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

### c. Uji Koefisien Determinasi Parsial

**Tabel 6**  
**Uji Koefisien Determinasi Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,231	,223		1.035	,304
PengendalianDiri	0,344	,155	.342	2.227	,029
Motivasi	0,368	,158	.340	2.324	,023
KeterampilanSosial	0,212	,096	.218	2.198	,031

Sumber : Peneliti (2016)

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda pada Tabel 6 diketahui yang memiliki nilai koefisien regresi beta paling besar adalah dari koefisien variabel Pengendalian Diri ( $X_1$ ) sebesar 0,342 dibandingkan variabel bebas lainnya yakni Motivasi ( $X_2$ ) 0,340 dan Keterampilan Sosial ( $X_3$ ) 0,218. Sehingga variabel Disiplin Kerja merupakan faktor yang dominan mempengaruhi Prestasi Belajar ( $Y$ ) pada mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Pengendalian Diri, Motivasi dan Keterampilan Sosial berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya karena nilai F Hitung (70.708) lebih besar Ftabel(2.72) yang berarti model regresi yang dalam penelitian ini signifikan. Sehingga

menghasilkan persamaan regresi yang signifikan sebagai berikut : Secara parsial Ho ditolak, ketiga variabel bebas yaitu fasilitas, produk dan proses berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan konsumen perumahan di Griya Permata Tempel Indah Krian, karena memiliki nilai masing-masing variabel fasilitas  $7,579 > 1,98$ , variabel produk  $7,0569 > 1,98$ , variabel proses  $5,266 > 1,98$ .

$$Y = 0.231 + 0.344 X_1 + 0.368 X_2 + 0.212 X_3$$

2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Pengendalian Diri (X1), Motivasi (X2) dan Ketrampilan Sosial (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan jika dilihat dari koefisien korelasi parsial terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya adalah variabel Motivasi (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 0.251 berarti lebih besar nilai korelasi variabel Pengendalian Diri (X1) dan Ketrampilan Sosial (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y) yaitu sebesar 0.242 dan 0.239 berarti variabel Motivasi (X2) dominan mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya dibandingkan dengan variabel Pengendalian Diri (X1) dan Ketrampilan Sosial (X3). Dan jika dilihat dari besarnya nilai koefisien model regresi hasil penelitian ini maka variabel Motivasi (X2) adalah yang dominan mempengaruhi Prestasi Belajar karena memiliki nilai koefisien model regresi sebesar 0.251 sedangkan yang paling kecil adalah variabel Ketrampilan Sosial (X3) karena memiliki nilai koefisien model regresi sebesar 0.239.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi VI*, Penerbit PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Evytasari, Aditya Anggraeni, 2010, *Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*, Skripsi Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya.
- Goleman, Daniel, 2000, *Emotional Intelligence KECERDASAN EMOSIONAL Mengapa EI lebih penting daripada IQ*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gomes, Cardoso Faustino, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kusuma, Rendra, 2008, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Surakarta
- Nurna Aziza dan Rissy Melandy R.M, 2006, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Purwanto, Ngalm, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Rachmi, Filia, 2010, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Shapiro, Lawrence E. 2001, Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak, Penerbit PT .Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Catatan kedelapan, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suharyadi & Purwanto, 2004, Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, buku 2, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Universitas Bhayangkara Surabaya, 2008, Buku Pedoman Akademik 2008 – 2009, Universitas Bhayangkara, Surabaya.
- Yuniani, Anggun, 2010, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.